

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu kondisi yang dimaksudkan untuk menjelaskan suatu fenomena (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Penelitian deskriptif ini juga dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi yang terjadi di populasi saat ini. Desain penelitian ini menggambarkan pengetahuan, dan keterampilan kader posyandu dalam pemantauan pertumbuhan balita.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bumi Emas sebanyak 8 posyandu dengan jumlah 40 kader.

##### **2. Sampel**

Menurut Notoatmodjo S. (2018) sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang dipakai adalah seluruh populasi yaitu 40 kader.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Emas Batanghari dengan jumlah sampel 40 kader.

## **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024.

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang memperoleh melalui kuesioner dan fomulir penilaian. Data primer yang dikumpulkan yaitu:

- 1) Data Identitas Responden
- 2) Data pengetahuan kader posyandu
- 3) Data keterampilan kader posyandu

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder meliputi data umum gambaran Puskesmas Bumi Emas Kelurahan Banjarejo Kabupaten Lampung Timur.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, S. 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, fomulir, dan lembar observasi.

## **3. Cara Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi sebagai objek teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu dengan wawancara dan kuesioner. Menurut Sugiyono (2018), dalam wawancara dan kuesioner adalah dengan selalu berkomunikasi dengan orang maka, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek lain. Metode pengambilan data ini dilakukan dengan observasi keterampilan kader posyamdu dalam pengukuran antropometri (penimbangan dan pengukuran balita) dan pengisian KMS (ploting dan interpretasi hasil

penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan) menggunakan alat yaitu fomulir.

### **b. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

## **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### *a. Editing*

Menurut Notoatmodjo, Soekidjo. (2018), editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Data pengetahuan, keterampilan, pendidikan, usia, diperiksa kembali jawabannya.

#### *b. Coding*

*Coding* atau pengecekan yakni mengubah data yang awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean variable pada penelitian ini menggunakan skala likert adapun skor yang diberikan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2018) :

##### 1) Usia

Data usia diperoleh dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner. Hasil ukur 0= 17-25 tahun, 1=26-35, 2= 36-45 tahun, 3= 46-55 tahun, 4= >55 tahun.

##### 2) Pendidikan

Data diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner. Hasil ukur pendidikan 0 = Tamat SD (Sekolah Dasar), 1= Tamat SMP (Sekolah Menengah Pertama), 2 = Tamat SMA (Sekolah Menengah Atas), dan 3= Tamat PT (Perguruan Tinggi).

##### 3) Pengetahuan

Data diperoleh melalui hasil angket. Hasil ukur 0= kurang jika skor <55%, 1= cukup jika, 55-75%, 2=baik, jika skor >76-100%.

#### 4) Keterampilan

Data keterampilan dalam pengukuran antropometri, pengisian KMS, dan menghitung umur balita didapatkan dari hasil observasi menggunakan lembar formulir. Hasil ukur 0= kurang jika, skor <55%, 1=cukup jika, skor 55-75%, 2=baik, jika skor >75-100%.

#### c. *Entry Data*

Setelah kuesioner terisi penuh dan dicek maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah pertama yaitu memasukkan data dari kuesioner dan formulir ke aplikasi SPSS, kemudian data dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variabel dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

#### d. *Cleaning*

Data dari setiap sumber atau variabel yang sudah di *entery*, perlu dicek kembali agar menghindari kemungkinan adanya kesalahan atau tidak.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran variasi seluruh variabel yang diteliti dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dimasukkan untuk menggambarkan pengetahuan, keterampilan, usia, dan pendidikan kader posyandu dalam pemantauan pertumbuhan balita.